



LINE NEWS

Airlangga Juara

EDISI KE-05
NOVEMBER 2021



**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SALAM *Redaksi*

Assalamualaikum Wr. Wb

Hi Civitas Akademika, bagaimana kabarnya? Semoga selalu dalam lindungan Tuhan YME. Puji syukur Majalah Ners Airlangga Juara edisi ke-05 bisa terbit menyapa Civitas Akadeika sekalian. Majalah ke bangaan Ners Airlangga Juara yang bertemakan "Achieve The Dreams, Be An Inspiration". Tema kali ini mengandung makna bahwa menjadi seorang perawat tak hanya skill bidangnya saja namun dapat meraih prestasi di bidang apapun dan dapat menjadi motivasi bagi orang lain.

Majalah Ners Airlangga Juara berguna untuk memberikan pengetahuan relevan dan memberikan motivasi bagi Civitas Akademika. Ners Airlangga Juara juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyalurkan antusiasnya dalam bidang tulis-menulis. Dengan majalah ini, mahasiswa juga dapat memperoleh informasi terbaru tentang capaian prestasi yang dicapai oleh mahasiswa Fakultas Keperawatan UNAIR. Demikian, diharapkan mahasiswa dapat lebih menghidupkan pers dalam dunia kampus.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam majalah ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari Civitas Akademika sangat kami harapkan untuk membantu kemajuan majalah Ners Airlangga Juara pada edisi selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr

Kesekretariatan Majalah Ners Airlangga Juara
Student Center Fkp UA
Kampus C, Jl. Mulyorejo, Surabaya

Tim Redaksi Ners Airlangga Juara Edisi ke-05 Tahun 2021

Pelindung	: Prof. Dr. Ah. Yusuf S., S.Kp., M.Kes
Penasihat	: Dr. Ika Yuni Widyawati., S.Kep.Ns., M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB
Pendamping	: Retnayu Pradanie., S.Kep.Ns.,M.Kep
Penanggung Jawab	: Rizky Bagoes Alfian (Ketua BEM Fkp 2021)
Pimpinan Redaksi	: Bima Dwiantono
Staf Redaksi	: 1. Khoirunnisa Suhandarini 4. Umi Maghfirotun Fitri 2. Enka Tsabita H. 5. Rosita 3. Miftakhul Qorni Isna 6. Dewi Rachmawati
Editor	: 1. Titis Nurmalita Dianti 2. Dyah Ratika Maulani Wulandari 3. Risky Nur Marcelina 4. Naili Raudiatus Zahra 5. Rifdayanti Mitra Amalia
Layouter	: 1. Annisa Rizqy Ramadhani 2. Nanda Ayu Nur Azizah 3. Realvan Magaret Eindhitya 4. Mifta Kumalasari

DAFTAR ISI

Daftar Isi	2
Sekapur Sirih	3
Sejarah FkP UNAIR	4
Berita	
Kejuaraan KTI ASC - JNC 2021.....	5
G-Act oleh Green Nursing Corps Fakultas Keperawatan (GenCorps)	6
Kejuaraan Nasional III Pencak Silat PSHT Virtual Cup	7
Testimoni Mawapres	8
Kujuaraan Poster Publikasi SNC 2021	9
Kejuaraan Young Guns Internasional Karate Championship 2021.....	10
Tips and Trick Ketua Ormawa Fkp BEM	11
Tips and Trick Ketua Ormawa Fkp BLM	12
Tips and Trick Ketua Ormawa Fkp Green Nursing Corps (GenCorps)	13
Tips and Trick Ketua Ormawa Fkp SKI Fakultas Keperawatan (SKIners)	14
Tips and Trick Ketua Ormawa Fkp Airlangga Nursing Journalist (ANJ).....	15
Perolehan Perunggu dalam Ajang IPITEx Bangkok.....	16
Kejuaraan Lokakarya KSIK.....	17
Kejuaraan Essay ADFEST	18
PHP2D oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Keperawatan	19
PHP2D oleh SKI Fakultas Keperawatan (SKIners).....	20
Sekilas Info	21

Sekapur Sirih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat kepada seluruh juara yang telah terangkum dalam Buku Ners Airlangga Juara kali ini, semoga segala prestasi yang telah anda ukir dapat memotivasi seluruh mahasiswa Fakultas Keperawatan pada tahun mendatang. Teruslah berkarya, mengukir prestasi terbaik, tanpa mengabaikan tugas utama pada proses pembelajaran dan pengembangan keilmuan anda. Universitas ini adalah Universitas Kelas Dunia, termasuk ranking 500 WCU (World Clas University), Fakultas Keperawatan juga telah tersertifikasi internasional oleh AUN (ASEAN University Network), terakreditasi oleh ASIIN (Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik) sebuah lembaga akreditasi internasional berasal dari Jerman untuk disiplin ilmu rekayasa, matematika dan sains, pertanian, biologi. Sudah selayaknya jika mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dapat mengoptimalkan seluruh kemampuan untuk terus mensukseskan cita-cita Universitas Airlangga mencapai ranking 300 Universitas Kelas Dunia. Semoga buku Ners Airlangga Juara ini bermanfaat untuk kita semua. Amiin, terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb



Sejarah

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga



Sejarah berdirinya Fakultas Keperawatan (FKp) di Universitas Airlangga diawali dengan dibukanya Program Studi Diploma IV Perawat Pendidik pada bulan November 1997 yang dikembangkan pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (FK UNAIR). Landasan pendirian Program Studi tersebut didasarkan pada tuntutan masyarakat dalam meningkatkan terhadap pelayanan keperawatan profesional dan merujuk pada kebijaksanaan pengembangan tenaga kesehatan di Indonesia seperti tercantum dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN). Pendirian Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) di Fakultas Kedokteran merupakan hasil upaya bersama antara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Kesehatan dan lembaga terkait lain yang telah mengadakan lokakarya secara intensif sejak tahun 1998. Sebagai langkah selanjutnya, maka pada bulan Desember 1997 dibentuklah Kelompok Kerja Keperawatan di Konsorsium Ilmu Kesehatan FK UNAIR. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga telah ditunjuk oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Keputusan dari Dirjen Dikti No: 122/Dikti/Kep/1999, tanggal 7 April 1999 untuk menyelenggarakan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan (Program Pendidikan Ners). Pada tanggal 20 Juni 2008 berdasarkan SK rektor nomor 5404/J03/OT/2008 ditetapkan bahwa PSIK FK Unair berubah status menjadi Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.





Luncurkan Tim KTI “MEH CARE”, FKp UNAIR raih Juara Pertama Dalam Ajang ASC

NEWS NERS - Mengusung judul karya tulis ilmiah “MEH CARE” atau *Mental Health Care* tim mahasiswa FKp UNAIR sukses raih juara pertama dalam ajang ASC yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jember pada 26 September 2021.

Tim Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga terdiri dari 3 mahasiswi yang diketuai oleh Fachriza Safrila Amalia dengan anggota Yuliani Agustin dan Nailatun Najah di bawah bimbingan Ibu Silvy Dwi Wahyuni S.Kep., Ns., M.Kep. Ketiganya adalah mahasiswi angkatan 2019 dari Fakultas Keperawatan Unair yang sedang disibukkan dengan tugas dan jadwal perkuliahan yang dimampatkan.

Acara ASC ini dimulai pada bulan Juli hingga *awarding* pada bulan September 2021. Tim FKp Unair sendiri mulai mempersiapkan diri untuk membuat karya tulis ilmiah pada bulan Agustus hingga lolos *full paper* dan mengikuti sesi presentasi. Dengan persiapan yang cukup mendadak, meraih juara pertama menjadi hal yang berkesan dan membanggakan bagi tim. Seperti yang diceritakan oleh Yuliani Agustin, salah satu anggota tim saat wawancara pada 16 November 2021,

“Hal yang paling menarik dan berkesan itu waktu sesi presentasi sih, karena kita mendapat nomor 1 jadi pagi-pagi banget dan yang paling berkesan lagi adalah saat pengumuman karena itu udah kelihatan gitu loh juara 3 dari Unpad, terus juara 2 dari Universitas Negeri Jember itu sendiri, terus pas pengumuman juara satu itu udah, aduh ga dapet deh, nah tapi pas diumumkan Universitas Airlangga dengan judul MEH-CARE, Mental Health Care itu langsung hah aduh ga percaya gitu, kaya udah pagi-pagi nomor satu tapi masyaAllah banget dan bersyukur banget”, Ujar Yuliani Agustin.

Selain bersyukur dan bangga Yuliani juga berharap hal ini bisa menjadi awal dan nantinya bisa menjadi kesempatan emas lagi untuk Yuliani dan tim serta teman-teman yang lain agar terus bersemangat dan tidak takut mencoba hal yang baru karena bukan hanya sekedar menjadi seorang juara saja namun dengan mengikuti suatu agenda kegiatan juga menjadi pengalaman dan ilmu yang baru untuk teman-teman. Selain itu Yuliani juga berharap agar ASC ini dapat diselenggarakan di tahun-tahun berikutnya dengan lebih baik lagi.



Gelar Bakti GENCorps (GBGC)

di Kampung 1001 Malam



Ners Airlangga Juara- Gelar Bakti GEN Corps (GBGC) 2021 merupakan program kerja tahunan Green Nursing Corps Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Kegiatan ini berupa kegiatan sosial untuk meningkatkan kepedulian terhadap sesama serta aksi turun langsung ke masyarakat untuk mendedikasikan diri dalam upaya mengaplikasikan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian masyarakat dengan membantu meningkatkan pengetahuan warga tentang kesehatan terutama akan pentingnya pencegahan penyakit. Kegiatan ini telah terlaksana di Kampung 1001 Malam Surabaya pada hari Minggu (30/05/2021).

Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan skill anggota Green Nursing Corps ini memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, pengaplikasian peran perawat dalam komunitas, serta pembagian sembako gratis kepada peserta yang hadir. Zakiyah Nur Amalah, selaku ketua pelaksana mengatakan kegiatan ini telah dipersiapkan selama 3 bulan lebih, mulai dari pembentukan panitia, survei tempat, menentukan konsep, hingga sasaran.

“Kami telah mempersiapkan selama 3 bulan mengenai kegiatan GBGC ini, agar nantinya saat waktu pelaksana dapat berjalan dengan lancar,” imbuhnya. Selain itu, pada kegiatan ini turut hadir pula Yayasan Bangun Sehat Indonesiaku (YBSI) dan KPLA Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Mereka ikut membantu dalam mnyukseskan kegiatan ini dengan memberikan konsultasi kesehatan dan obat kepada peserta. “Masing-masing dari panitia menggunakan alat pelindung diri level 2 untuk melindungi diri, baik yang melakukan pemeriksaan maupun yang bertugas lainnya”, tambahnya.

Diharapkan kegiatan ini dapat membantu masyarakat, khususnya masyarakat Kampung 1001 Malam, agar lebih peduli terhadap kesehatan. Serta apa yang telah diberikan, baik sembako maupun edukasi kesehatan, dapat bermanfaat dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis: Umi Maghfirotn Fitri
Editor : Rifdayanti M. Amalia

BERAWAL DARI KEINGINAN MELINDUNGI DIRI, ARDHIYENI BERHASIL MENYABET BANYAK MEDALI MELALUI PENCAK SILATON CEREMONY

NERS NEWS - Baru baru ini Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Ardhiyeni Hesti berhasil meraih juara 2 kategori tunggal dewasa putri dalam ajang Kejuaraan Nasional III Pencak Silat Persoudaraan Setia Hati Terate Virtual Cup yang diadakan oleh Komisionat Universitas Mulawarman pada tanggal 25-26 September 2021 secara online.

Ardhiyeni sangat bersyukur dan merasa bangga karena masih diberikan kesempatan untuk meraih gelar juara. Setelah 2 tahun purna dari dunia perlombaan akibat pandemi. Bukan hal yang mudah tentunya untuk Ardhiyeni dalam mengikuti perlombaan ini karena dia harus bersaing melawan puluhan universitas lain yang turut mengirimkan putra putri terbaiknya.

Tidak dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada segala bidang kehidupan, ditambah lagi dengan pemberlakuan peraturan PPKM yang membuat aktivitas mahasiswa tidak bisa berjalan dengan leluasa. Hal ini juga dirasakan oleh ardhiyeni. Dia mengaku mengalami kesulitan mulai dari jadwal latihan yang dibatasi hingga fasilitas latihan yang kurang memadai di rumah. "Meskipun virtual rasanya kurang greget aja. Apalagi sistem penilaiannya yang lewat live streaming YouTube jadi ya pasrah aja yang penting percaya sama Allah hasilnya" Ungkap Ardhiyeni saat diwawancarai melalui whatsapp pada (15/11/2021). Meski demikian tidak menjadi penghalang bagi semangat Ardhiyeni untuk terus mengembangkan diri dalam pencak silat.

Perlombaan ini bukanlah yang pertama untuk Ardhiyeni. Sebelumnya dia sudah banyak mengikuti dan memenangkan kejuaraan di dunia pencak silat. Salah satunya pada tahun 2019 dalam ajang Kejuaraan di Trenggalek, saat itu Ardhiyeni berhasil membawa pulang medali emas. Ini menjadi momen yang membuatnya ingin terus mencoba lagi dan lagi. Ardhiyeni juga merasa beruntung karena bergabung dengan UKM Unair yang memberinya kesempatan untuk mengikuti lomba hampir di setiap bulan.

Semua keberhasilan yang telah Ardhiyeni ukir, tanpa disungka sungka bermula dari keinginannya untuk menjadi wanita yang bisa menjaga dan melindungi dirinya sendiri. Sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Atas, Ardhiyeni sudah mulai giat berlatih pencak silat. Hingga akhirnya dia dikenal dunia perlombaan oleh sang pelatih. Tidak ingin melewatkan kesempatan yang ada, Ardhiyeni terus mencoba dan mencoba hingga berada di titik sekarang.

Ardhiyeni berharap semoga kedepannya dia bisa berkembang lebih baik lagi. Selain itu dia juga berharap apa yang telah dilaluinya ini bisa memotivasi teman-teman mahasiswa lainnya untuk berprestasi sesuai dengan passionnya. "Karena keberhasilan intinya cuma di semangat dan mau belajar" pungkias Ardhiyeni.

Penulis: Enka Sabbite Haqqi
Editor: Naili Raudiatul Zahra

MENGENAL LEBIH DEKAT SOSOK MUSTIKA MILENIA, MAWAPRES FKP UNAIR 2020



NERS NEWS - Mustika Milenia Iwi Tanjung Baru, lahir di Modun 3 Januari tahun 2000. Sosok yang akrab dipanggil Mustika atau Mumi, adalah salah satu mahasiswa dari program reguler angkatan 2018 Fkp Unair yang memiliki segudang prestasi. Salah satu prestasi yang membanggakan adalah, kak Mustika berhasil menyabet juara pertama Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga tahun 2020. Menurut kak Mustika mahasiswa dikatakan berprestasi tidak hanya dilihat dari nilai akademisnya saja.

"Menurutku, prestasi itu nggak hanya dilihat dari bidang akademik tapi non akademik juga ada, selain itu juga dilihat dari attitude-nya" tutur Mustika saat dilakukan wawancara via WhatsApp (16/11/2021).

Pada awalnya kak Mustika sama sekali tidak memiliki pemikiran untuk menjadi duta ataupun mawapres dan mengatakannya hanya fokus untuk berkuliah saja. Namun, ada pengalaman yang mengubah mindset dan pemikiran kak Mustika.

"Pernah waktu itu aku ikut seminar dan pematerinya pak Gading Aurtaky, dan aku dapat bimbingan dari Harvard. Dari situ memacu semangatku untuk mencari sesuatu yang lebih dari IPK. Hingga itulah aku untuk ikut lomba-lomba debat, program exchange, dan ikut mawapres." tutur Mustika.

Saat berhimpun dengan Kak Mustika, beliau mengatakan salah satu prestasi dan pengalaman yang paling berkesan di tahun ini adalah menjadi pemateri di ISF International Student Forum mewakili Indonesia.

"Yang paling gakill tahun ini jadi pemateri ISF dan mewakili Indonesia. Kaya waw banget, makasih untuk kakak-kakak panitia ISF yang sudah memberi saya kesempatan" ujar Mustika. Di akhir perbincangan dengan Kak Mustika, beliau memberikan sedikit tips & trick agar dapat menjadi mahasiswa berprestasi.

"Yang terpenting esah skill, nggak harus akademik, bahkan untuk non akademik sekarang juga banyak diapresiasi. Jadi apapun yang kamu punya esah, skill ngeyet nanti ikut lomba debat, skillnya itu ikut lomba nyanyi dan jangan minder. Namanya juga manusia pasti nggak sempurna, jadi jangan katah sama pemikiran negatif diri sendiri. Semangat" pungkas kak Mustika memberi semangat.

Penulis: Miftakhul Gorni Isna

Editor: Titis Nurmalita Dianti



Tetap Berprestasi di Tengah Pandemi, Mahasiswa FKp Unair Menangkan Lomba Poster di Ajang Smart Nursing Competition

NERS NEWS – Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 memaksa segala kalangan untuk beradaptasi dengan new normal. Sebagai mahasiswa yang selama ini menempati bangku perkuliahan, kini diharuskan untuk menetap di rumah saja dengan bermodal laptop dan gadget karena perkuliahan dialihkan menjadi full online.

Namun hal tersebut tak menyurutkan semangat Aziziah Kanya, Titis Mustikowati, dan Rizky Bagoes dalam meraih prestasi. Tim yang terdiri dari ketiga mahasiswa Fakultas Keperawatan ini berhasil meraih juara 1 dalam lomba Poster Publikasi pada Januari lalu. Terbukti saat event Smart Nursing Competition (SNC) mereka dikirim oleh ILMKI (Ikatan Lembaga Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia) Wilayah 5 sebagai delegasi yang mewakili Jawa Timur, dimana ILMKI wilayah 5 juga menaungi wilayah NTT, NTB, dan Bali.

Mekanisme pendaftarannya secara online, dengan syarat mengumpulkan berkas seperti formulir pendaftaran, bukti transfer registrasi, dan KTM. Tak hanya itu tim dari Universitas Airlangga ini juga diminta untuk mengumpulkan abstrak dari ide mengenai poster yang mereka buat.

Setelah pengumpulan berkas dinilai lengkap, mereka juga harus mengumpulkan karya yang sudah berbentuk final sebelum deadline.

Awalnya mereka merasa ragu dan tidak percaya diri untuk meraih gelar juara. Mereka hanya menjalankan proses penyusunan ide poster dan sempat berkonsultasi ke salah satu kakak tingkat yaitu Rizky Try Kurniawati untuk mengembangkan ide poster hingga finalisasi.

"Menjadi pemenang memang suatu kebanggaan yang besar, namun kami lebih mengutamakan nilai dari proses yang sedang dijalani. Dari proses pengerjaan, pengembangan hingga ke tahap finalisasi yang membawa kami sebagai pemenang terasa lebih penting dan tak ternilai karena tidak ada hasil yang baik tanpa adanya usaha yang maksimal" tutur Titis saat dihubungi via WhatsApp Rabu lalu.

Penulis : Dewi Rachmawati (Airlangga Nursing Journalist)
Editor : Titis Nurmalita Dianti (Airlangga Nursing Journalist)

MAHASISWA FKP UNAIR RAIH MEDALI PERUNGGU DI AJANG "YOUNG GUNS INTERNATIONAL KARATE CHAMPIONSHIP 2021"



NERS NEWS - Feplin Trivia Agustin, mahasiswa Fakultas Koperawatan Unair, meraih medali perunggu di ajang "Young Guns International Karate Championship 2021" pada 12 September 2021 lalu. Lomba karate Young Guns atau Young Guns International Karate Championship ini adalah ajang pertandingan karate tingkat internasional yang diikuti beberapa negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei Darussalam juga turut menjadi peserta dalam ajang championship tahunan ini. Lomba ini diselenggarakan oleh OSF Event secara virtual pada 10-12 September 2021 lalu melalui zoom.

Feplin menyorangkan pada kompetisi ini ia mengikuti Kata Perorangan Senior Putri. "Biasanya aku turun di kelas beraga (bertiga), tapi karena kondisi seperti ini dan SC kampus tidak boleh digunakan, jadi kami tidak ada tempat buat latihan bertiga. Sehingga harus latihan mandiri di kota masing masing, dan turun di kelas perorangan", terang Feplin saat wawancara melalui Whatsapp pada 15 November 2021.

Ia menjelaskan bahwa lomba berjalan dengan lancar tanpa ada kendala. "Hal tersebut karena di pertandingan ini aku nggak sendirian, ada pelatih dan manajer yang sudah meluangkan banyak waktunya untuk membantuku mempersiapkan diri dalam rangka mengikuti pertandingan ini. Dan tidak lupa juga ada teman-teman yang terus memberiku support sehingga semangatku buat latihan intensif nggak pernah padam", terangnya. Feplin mengungkapkan bahwa ia aktif mengikuti karate mulai duduk di bangku SMP, tepatnya mulai kelas 7. Ia juga menceritakan bahwa semangat karate muncul dari pelatihnya yang selalu datang tepat waktu ke dojo (tempat latihan karate) walau hujan deras sekalipun.

"Aku ingin berlatih lebih serius dan lebih capek lagi. Karena tahun depan akan ada pertandingan ini lagi dan aku berhutang medali ke pelatihku. Soalnya aku sudah berjanji akan membawa medali emas di Young Guns Karate Championship, tapi ternyata kemarin hanya sampai pada perunggu", pungkasnya.

Ia berharap kedepannya pihak kampus bisa memberikan kesempatan waktu yang untuk berlatih saat malam hari di Student Center sehingga ia dan teman-teman UKM bisa latihan intensif.

Mengenal Ketua BEM FKp UNAIR

Rizky Bagoes Alfian



Rizky Bagoes Alfian merupakan Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2016 yang dipercaya menjabat sebagai Ketua BEM FKp UNAIR Tahun 2021 dalam Kabinet Korsa. Rizky merupakan mahasiswa asal Madiun.

Menurutnya, Ketua BEM merupakan menjadi salah satu orang yang mempunyai peranan penting dalam memajukan organisasi kemahasiswaan serta terus mengembangkan SDM mahasiswa calon perawat sesuai perkembangan zaman di lingkungan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Menurutnya, pemimpin yang baik adalah sebagai berikut.

1. Pemimpin yang paling penting haruslah memiliki rasa tanggung jawab tinggi dan mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik serta mampu mengemban amanah yang baik.
2. Menjadi seorang pemimpin haruslah dapat bersikap, adil, jujur, dapat dipercaya, rendah hati, dan bisa mengayomi seluruh anggotanya.
3. Sikap pemimpin baik lainnya adalah haruslah tegas, bisa diandalkan, serta dapat memberikan timeline dan pembagian kerja dan tim yang sesuai dengan minat dan bakat masing masing anggotanya.

Ia menjelaskan bahwa selama menjadi Ketua BEM ia belajar banyak hal. Pengalaman yang paling berkesan saat menjabat adalah ketika ia bersama rekan BEM mampu menyampaikan aspirasi kepada pemangku kebijakan untuk lebih bisa mengeluarkan kebijakan yang sesuai yang tidak memberatkan bagi, mahasiswa, ormawa dan juga dekanat serta rektorat. Selain itu, ia sangat senang ketika bisa terjun langsung ke masyarakat bersama Rekan SOSMAS BEM dan mahasiswa FKp melakukan penyuluhan serta cek kesehatan dengan warga untuk membantu meningkatkan derajat kesehatan di wilayah tersebut. Ia menceritakan sebelum menjadi mencalonkan diri menjadi ketua bem perlu dilakukan berbagai persiapan, seperti harus sering melakukan komunikasi dengan para pemimpin/ Ketua BEM FKp sebelumnya sebagai evaluasi. Selain itu, saat persiapan juga perlu membentuk tim sukses inti untuk melakukan riset dan evaluasi terkait kegiatan yang diminati mahasiswa untuk kedepannya. Sehingga, bisa membuat proker dan kebijakan yang bermanfaat bagi FKp UNAIR.

"Pada saat riset kita tetap melakukan persiapan berkas serta pengumpulan tim sukses dan mencari dukungan serta mempermudah dalam proses kampanye kepada keluarga mahasiswa FKp UNAIR," ungkap Rizky.

Ia berharap agar BEM FKp UNAIR kedepannya semakin baik lagi dalam menjangkau aspirasi minat dari mahasiswa FKp UNAIR, semakin baik dalam melakukan program kerja yang telah dirumuskan dengan perkembangan zaman, serta dapat meningkatkan kolaborasi bersama dengan seluruh elemen Universitas Airlangga.

Penulis: Khoirunnisa Suhandarini

Editor: Titis Nurmalita Dianti

Mengenal Muhammad Fikri Alfaruq Ketua BLM FKp UNAIR 2021

Muhammad Fikri Alfaruq atau yang akrab disapa Fikri merupakan mahasiswa FKp UNAIR Angkatan 2018. Fikri merupakan Ketua BLM yang menjabat pada tahun 2021. Baginya, BLM itu satu satunya ormawa di FKp yang perekrutan anggotanya itu melalui PEMIRA (Pemilihan Raya) di FKp UNAIR. Oleh sebab itu, orang-orang yang terpilih sebagai BLM merupakan orang-orang yang mendapat suara terbanyak dan dipercaya oleh setiap angkutannya. "BLM adalah tempat yang membuat saya bisa seperti sekarang ini. Banyak pengalaman dan ilmu yang didapat serta kesempatan bertemu dengan orang-orang hebat, dan bersama-sama menjalankan proker BLM itu adalah pengalaman yang sangat berkesan" ungkapnya.

Menjadi Ketua BLM tentu akan dihadapkan dengan setumpuk tanggung jawab untuk menjamin demokrasi dan pengawasan di FKp UNAIR berjalan dengan adil dan sesuai dengan ADART dan undang-undang yang telah disepakati. Kini Fikri telah memasuki tahun kedua sebagai BLM di FKp. Ia mengungkapkan bahwa motivasinya saat ini menjadi BLM untuk mengoptimalkan proker-proker dan kinerja BLM.

Selama menjabat menjadi anggota BLM tentu akan bertemu dengan polemik di lingkup FKp UNAIR. Sehingga, BLM hadir untuk menjadi fasilitasi audiensi antara mahasiswa dan pihak fakultas untuk menemukan solusi terbaik.



"Alhamdulillah dalam kepengurusan 2021 ini ada beberapa perubahan yang positif seperti pelaksanaan Audiensi Dekanat yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan urgensi bahasan yang Praktikum dan Praktik Klinik yang akan dilaksanakan secara luring untuk angkatan 2018 dan 2019," jelasnya.

Ia menuturkan lebih lanjut bahwa BLM 2021 berusaha untuk selalu berkembang menjadi lebih baik dengan mendengarkan masukan dari rekan-rekan ormawa lain, para dosen, dan juga rekan-rekan keluarga mahasiswa. Ia berpesan untuk mahasiswa yang ingin menjadi anggota BLM harus pandai-pandai menjalin relasi dan aktif dengan berkontribusi di angkatan dan peduli dengan yang lain.

"Buat adek-adek yang mau bergabung di BLM, jangan khawatir ragu karena di BLM juga banyak proker yang tidak kalah keren dari ormawa lainnya. Selamat berproses buat adek-adek semua," pungkasnya.

Penulis: Khoirunnisa Suhendarini

Organisasi dalam Pandangan Ahmad Junaidi



Ketua
GENCorps
FKP Unair

NERG NEWS - Ahmad Junaidi, di usianya yang masih muda dia sudah diberi kepercayaan besar untuk menjadi Ketua GENCorps masa periode 2021. Salah satu organisasi mahasiswa yang berada di lingkungan Fakultas Keperawatan Unair. Sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Atas, Ahmad sudah terjun ke dunia organisasi. Tidak heran jika saat ini organisasi sudah menjadi bagian dari hidupnya dan sulit untuk dipisahkan. Meski begitu, Ahmad tidak lalai atas tanggung jawab utamanya sebagai mahasiswa. Sedar akan tujuan hidupnya membuat Ahmad selalu fokus dan manajemen diri dengan baik. Kunci utamanya adalah waktu dan prioritas.

"Ada waktunya kita harus memprioritaskan kuliah dan ada waktunya kita perlu mendahulukan organisasi" ungkap Ahmad. Tak hanya itu, Ahmad juga mengungkapkan bahwa *refreshing* sangatlah penting untuk melepas penat dan menyegarkan kembali pikiran.

Sicara lentang organisasi, menurut Ahmad mengikuti suatu organisasi sangatlah penting. Organisasi merupakan suatu wadah yang dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat. Tak hanya itu, dengan terlibatnya dalam suatu organisasi dapat melatih jiwa kepemimpinan, meningkatkan public speaking skill, bekerja sama dengan orang lain dan yang pasti menambah jejaring relasi. Dalam masa kepemimpinannya, Ahmad telah berhasil membawa nama GENCorps lebih dikenal oleh masyarakat luas. Melalui program-program kerja yang ramah, menarik, dan inovatif serta menjalin relasi dengan organisasi mahasiswa lain seperti BEM Unair dan BEMPKM.

Meski sempat ragu mencalonkan diri sebagai ketua, Ahmad meyakini bahwa setiap orang pasti mempunyai jiwa dan pantas menjadi pemimpin. Ditambah lagi mendapat kepercayaan dari orang-orang disekitarnya, membuat Ahmad lebih bersemangat dan bertekad bulat untuk membuktikan itu semua. Ahmad ingin memberikan manfaat positif dan memulai langkah nyata untuk mewujudkan perubahan di lingkungan sekitar.

Bukan hal yang mudah tentunya memimpin suatu organisasi di tengah masa pandemi ini. Ahmad tidak memungkiri bahwa dirinya juga sering menemukan permasalahan baik internal maupun eksternal. Sebagai pemimpin yang baik, Ahmad memiliki cara tersendiri dalam menghadapi hal tersebut. Salah satunya adalah menjaga komunikasi baik antar anggota dan menemukan kedua belah pihak yang bermasalah untuk saling berdiskusi sehingga dapat menemukan jalan tengah.

Ahmad berharap mahasiswa FKP tidak ragu lagi untuk terjun ke dunia organisasi. Mengingat saat kerja nantinya soft skill juga dibutuhkan, maka organisasi inilah wadah yang cocok untuk mahasiswa melatih dan mengembangkan diri lebih baik lagi. Ahmad juga berbagi tips untuk bergabung dengan organisasi yang sesuai dengan minat dan bakat sehingga dalam menjalaninya tidak merasa terbebani namun penuh dengan amanah dan ikhlas.

Penulis: Enka Sabbita Haqqi

Editor: Naili RaudiaLus Zahra

Mengenal Faisal Adi

MAHASISWA RELIGI SEKALIGUS

KETUA SKINERS 2021



NERS NEWS—Faisal Adi Irawan atau yang kerap disapa Faisal merupakan mahasiswa Fakultas Keperawatan angkatan 2018. Bermula dari keinginannya dalam menuntut ilmu religi yang dapat bermanfaat bagi sesama, ia mencalonkan diri sebagai ketua SKINers untuk periode 2020-2021.

Pada tahapannya, terdapat puncak acara pemilihan SKINers yang disebut dengan Mukhtar. Acara tersebut berisikan laporan pertanggungjawaban dan juga pemilihan "Mas'ul" dan "Mas'ulah" SKINers untuk tahun selanjutnya dengan dihadiri oleh KM FKp yang beragama Islam.

"Mas'ul" atau istilah yang kerap digunakan untuk menyebut ketua laki-laki dalam ormawa SKINers dan "Mas'ulah" yang berarti pimpinan perempuan.

Faisal mengaku bahwa walaupun ia sibuk menjadi Mas'ul, ia tidak pernah merasa kesulitan dalam membagi waktu antara berkuliah dengan berorganisasi. Ia selalu menjadwalkan prioritas terpenting dalam melakukan segala hal dan bekerja sama dengan teman-temannya untuk saling membantu terkait tugas perkuliahan.

Dalam menjalani hidup, Faisal juga memiliki moto yang sampai saat ini dipegang erat, yaitu "Benarkan yang biasa, biasakan yang benar. Tetaplah menjadi orang yang mengerti, jangan hanya menjadi orang yang pintar saja."

Seringkali dalam hidup kita menganggap bahwa orang yang paling cerdaslah yang paling disegani dan paling dipercaya, padahal orang yang paling baik adalah orang yang dapat mengerti dan paham dengan ilmu agama sehingga seimbang dalam menjalani hidup.

Setelah menjadi Mas'ul, Faisal merasa hidupnya berubah, ia kerap hadir dalam mewakili sinergitas antar SKI di UNAIR. Apalagi kini SKINers telah memiliki mitra tetap yang bernama "Human Initiative" yang merupakan lembaga kemasyarakatan.

Walaupun saat ini masih terkendala oleh pandemi dan komunikasi secara langsung, hal tersebut tidak membuat Faisal dan para anggota SKINers kehilangan semangat dalam menjalankan prokernya.

Terbukti kini SKINers mengalami perkembangan cukup pesat. Dalam Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa atau PHP2D dari Kemendikbud, SKINers memiliki perwakilan dalam pengabdian masyarakat.

Harapannya, di organisasi SKINers, para anggota selain memiliki ilmu dalam berorganisasi juga dapat belajar tentang ilmu religi karena sejatinya kedua hal ini saling berhubungan, serta akan bermanfaat jika dijalankan dengan seimbang.

Penulis : Dewi Ruchmawati

Editor : Rifdayanti M. Amalia



Mengenal Adelya PEMIMPIN REDAKSI ANJ PERTAMA, ANJ FKP UNAIR

Adelya Salsabila Putri atau yang akrab disapa Adel merupakan mahasiswa angkatan 2019, yang menjadi pemimpin redaksi pertama di Airlangga Nursing Journalist. Berawal dari semester 1, saat itu ada pengumuman di grup kelas bahwa (almarhum) Prof. Kusnanto, Wdek 1 FKp UNAIR membutuhkan anak-anak yang memiliki minat dan bakat di bidang jurnalistik dari situ Adel mulaiterjun di dunia jurnalistik. Tak heran, ternyata Adel sangat suka menulis dan sejak dulu sering mengikuti kompetisi kepenulisan. Adel menerangkan bahwa dirinya ingin mengasah kemampuan pada bidang kepenulisan berita atau jurnalistik karena ia suka mengamati suatu hal dengan detail, menuangkannya kedalam bentuk tulisan, dan mempublish ke khalayak umum. Saat pertama kali terbentuk ada 15 anak yang mendaftar di ANJ, Adel salah satunya. Masing - masing anak tersebut memiliki bakat yang berbeda, 4 anak ahli dalam bidang fotografi, 2 anak ahli dalam bidang videografi, 5 anak ahli dalam bidang editing, dan 4 anak ahli dalam bidang kepenulisan

Menjadi pemimpin redaksi pertama dengan pengalaman yang masih minim bukan hal yang mudah bagi Adel. Meskipun semangat 15 anak sempat kendor, tetapi tidak membuat Adel patah semangat. Ia mulai merangkul anak-anak untuk bersama-sama mendirikan organisasi dan yang bisa dirangkul hanya 7 anak dari 15 anak. Setelah itu, ia bersama tim mulai membuat AD/ART, struktur organisasi, pengkaderan, hingga proker-proker ANJ, semua berkas-berkas itu digunakan sebagai syarat berdirinya organisasi. "Semua kendala sudah saya sebutkan diatas, mulai dari effort mendirikan organisasi yang sekaligus menjadi ketua didalamnya. Jadi istilahnya bener-bener babat alas," terangnya. Setelah perjuangan panjang kini ANJ mulai berbenah dan berusaha mencapai target yang diinginkan. Meskipun masih ada anggota s e p e n u h n y a m a k s i m a l ia berharap agar Pimred ANJ tahun depan, mampu menjadikan ANJ lebih bermanfaat untuk anggotanya, warga FKp, maupun khalayak umum. Semakin sulit perjuangannya, semakin besar kemenangannya," pungkasnya.

Penulis: Khoirunnisa Suhandarini

Tim Fakultas Keperawatan Unair Raih Medali Perunggu dalam Ajang Bergengsi IPITEx Bangkok Internasional

NERS NEWS—Tim Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga kembali menorehkan prestasi gemilang di kancah internasional. Mereka adalah mahasiswa Fakultas Keperawatan dari berbagai angkatan yang terdiri dari lima orang yakni, Nurul Khosnul Qotimah, Ismatulloh Jihan Alim, Rio Arya Puta M., Sarah Rani Sutedjo, dan Bellinda Anisa.

Berawal dari kulit pisang yang menumpuk di rumah Nurul (ketua) dan lamakelamaan membusuk sehingga hanya menjadi sampah membuatnya berpikir keras untuk mencari solusi. Melihat permasalahan tersebut, Nurul lalu mengajukan ide untuk membuat produk dari olahan kulit pisang.

IPITEx adalah kompetisi inovasi internasional yang diselenggarakan oleh National Research Council of Thailand (NRCT). Kompetisi ini diikuti oleh 20 negara diantaranya, Kanada, Hong Kong, China, Indonesia, Iran, Korea Selatan, Lebanon, Yaman, dan Rusia.

"Banapeel" adalah nama produknya yang digunakan untuk mempermudah wanita dalam melakukan skrining kanker payudara melalui SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) dan juga sebagai sarana mengatasi nyeri payudara pada wanita menstruasi dan menyusui. Pemeriksaan Payudara Sendiri merupakan pemeriksaan awal kanker payudara yang dapat dilakukan secara mandiri.

Kompetisi IPITEx dimulai dengan seleksi abstrak. Setelah diumumkan lolos seleksi abstrak, tim membuat video presentasi produk, mulai dari pembuatannya, manfaatnya, hingga cara penggunaannya. Selain membuat video, tim kualifikasi juga diwajibkan membuat poster, full paper, foto produk, serta logo produk.

Pembagian tugas antar anggota dilakukan secara merata dan berdasarkan kemampuan masing-masing. Ada yang bertugas membuat konten dan mengedit, menerjemahkan, menyusun dan menulis, serta menyiapkan kebutuhan.

Ketua tim, Nurul Khosnul Qotimah pada Senin Mei 2021 juga menjelaskan bahwa, timnya merupakan satu-satunya delegasi dari Universitas Airlangga yang bertanding dengan lebih dari 100 tim.

Pembagian tugas sangat merata dan saling membantu satu sama lain mengingat persiapan tim sangat singkat sehingga semua saling mengandalkan kerja sama dalam tim dengan didampingi oleh dosen pembimbing Fakultas Keperawatan UNAIR Yulis Setiya Dewi, S.Kep., Ns., M.Ng..

Berkat kerja keras dari tim, mereka berhasil meraih medali perunggu dan mengharumkan nama Fakultas Keperawatan Unair dalam ajang Bangkok International Intellectual Property Innovation Competition, Invention, Innovation, and technology Exposition (IPITEx) Bangkok Internasional.

Penulis : Dewi Rachmawati (Airlangga Nursing Journalist)
Editor: Naili Raudiatuz Zahra (Airlangga Nursing Journalist)

Mahasiswa Fkp UNAIR Raih Juara 2 pada Kompetisi Poster Tingkat Nasional



Ners Airlangga Juara - Mahasiswa Fakultas Keperawatan UNAIR yang dipimpin oleh Ririn Nur Mahmudah bersama tim yang terdiri dari Muchamad Naufal Falakhi dan Anasah Zulfah telah menorehkan prestasi dengan menjuarai Kompetisi poster yang diselenggarakan oleh Kelompok Studi Ilmu Keperawatan dari Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro pada 25 September 2021 lalu.

Sesuai tema dari lomba PSIK kali ini adalah inovasi mahasiswa milenial muslim dalam menyukseskan vaksinasi Covid-19 di Indonesia, Ririn dan tim mengangkat inovasi Aplikasi VACOMI (Vaksinasi Covid-19 Islami) Berbasis E-KTP terintegrasi RFID, dan MySQL Solusi Peningkatan Herd Immunity di Indonesia.

Tema yang diangkat kali ini dilatarbelakangi oleh masyarakat yang ragu terhadap efektivitas vaksin Covid-19, keamanan dari vaksin, ketidakpercayaan terhadap vaksin Covid-19, efek samping vaksin, dan alasan keagamaan. Ririn beserta tim berhasil dari Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga berhasil mendapat juara 2 dalam kompetisi PSIK ini.

Meskipun awalnya Ririn dan tim sempat merasa kesulitan dalam menemukan ide yang disebabkan oleh tema yang spesifik dan adanya unsur religi. Setelah memikirkan beberapa aspek dan hal-hal terkini, ditemukan sebuah inovasi yang bernama aplikasi VACOMI. Sebagai hasilnya mereka mendapat uang pembinaan, prestasi untuk Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, serta melatih kemampuan untuk membagi waktu antara kuliah dan lomba.

Setelah memenangkan perlombaan ini, Ririn dan tim berencana untuk mengasah ide-ide dalam perlombaan selanjutnya dan berusaha untuk merealisasikan idenya agar bisa berdampak dan bermanfaat bagi orang-orang sekitarnya. Selain itu, Kak Naufal berharap untuk terus meningkatkan nama baik Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.



Penulis: Khoirunnisa Suhandarini

BERAWAL MENULIS IDE

MAHASISWA FKP UNAIR

Raih Juara Essai Adfest



Penulis : Rosita

Editor : Dyah Ratika Maulani Wulandari

NERS NEWS - Esai ADFEST merupakan salah satu ajang lomba Esai Nasional yang berhasil ditaklukkan oleh Destya Nurviana dan Umar Al Faruq dari Fakultas Keperawatan Unair serta Trisna Nurya Majid dari Fakultas Kesehatan Masyarakat. Ketiganya merupakan salah satu delegasi dari UKM Kependudukan Unair yang tidak hanya mengharumkan nama baik UKM, namun juga membuat bangga Fakultas dan Universitas.

Menurut Destya selaku ketua Tim yang dihubungi pada 22 November 2021 acara ini merupakan acara lomba yang pertama kali diikutinya. Tidak hanya itu, Destya juga menceritakan bahwa dengan mengikuti ajang perlombaan tersebut banyak pengalaman yang didapatkan, salah satunya adalah dengan mengetahui ide keren dari mahasiswa lain di seluruh Indonesia. Hal tersebut tergambar saat final presentasi yang diikuti oleh 10 besar tim yang merupakan orang-orang luar biasa dari berbagai Universitas.

Esai ADFEST ini diselenggarakan pada bulan Juli hingga September dan akhirnya pada 7 November yang dilaksanakan secara virtual meeting melalui zoom.

Persiapan Destya dan tim hingga berakhir meraih juara dalam ajang esai ADFEST ini sekitar satu bulan lebih diawali dengan penyusunan ide, gagasan, dan pengumpulan karya sampai berakhir pada final dengan presentasi oleh 10

besar tim. Selain itu Destya dan tim juga mendapatkan mentoring dari kakak tingkat UKM Kependudukan Unair dengan mekanisme mentoring yang masih diselenggarakan juga secara virtual dengan mengirimkan esai dan sistematika revisi melalui pesan.

Selain menceritakan tentang pengalaman luar biasanya, Destya juga berharap semoga acara esai ADFEST dapat diselenggarakan lagi dengan bidang kategori lomba yang lebih bervariasi dan ia juga berharap untuk rangkain acara pada saat final diberikan sesi *ice breaking* agar peserta tidak bosan karena terlalu tegang dan *nervous* menghadapi sesi presentasi.

"Semoga teman-teman tidak takut untuk menulis. Ketika memiliki ide, kemudian dituangkan dalam tulisan karena kita tidak bisa menilai ide kita jika tidak mendapat *feedback* orang lain dan jangan takut untuk mengikuti lomba ataupun PKM karena merupakan sebuah kesempatan dan peluang besar untuk mengasah kemampuan menulis karena pasti suatu saat kita juga akan skripsi, sehingga nantinya sudah terbiasa saat menghadapi skripsi dengan terbiasa menulis," Pungkasnya.



dengan

Memberdayakan Masyarakat Desa Ramah ODGJ Membuat Lilin Aromaterapi

Ners Airlangga Juara — Kunjungan mahasiswa BEM Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga di desa ramah ODGJ baru saja diadakan pada Selasa, (07/09/21).

Bertempat di Dusun Ketidur, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, kegiatan tersebut sukses dilaksanakan selama hampir satu bulan. Masyarakat di dusun Ketidur dilatih untuk membuat lilin aromaterapi

yang bernilai jual. Mereka terlihat bersemangat dan sangat tertarik dengan proses produksi lilin aromaterapi karena cukup mudah dalam pembuatannya. Para penduduk juga diajari untuk membeli bahan baku, cara pengemasan yang menarik, hingga ke tahap proses pemasaran. Menurut mahasiswa, banyak manfaat yang didapat dari adanya lilin aromaterapi ini di dalam ruangan. Apalagi di saat pandemi, banyak masyarakat merasa lelah dan suntuk berada di rumah saja. Lilin aromaterapi hadir dan diyakini dapat mengurangi stres, menyegarkan pikiran, hingga mencegah insomnia.

Konsumen juga tidak perlu khawatir akan zat berbahaya yang ada pada lilin ini karena wewangian yang digunakan terbuat dari bahan alami seperti bunga. Selain itu, diyakini bahwa lilin aromaterapi juga merupakan salah satu upaya relaksasi dan penyembuhan bagi para ODGJ.

Sehingga dapat dijadikan sebagai media alternatif guna mendukung penyembuhan kesehatan mental para ODGJ di Desa Pesanggrahan.

Para mahasiswa sendiri juga menjual lilin aromaterapi ini dengan berbagai varian. Seiring berkembangnya zaman, para mahasiswa akan terus menarik minat konsumen dengan inovasi varian aroma yang baru

dalam lilin aromaterapi.

Dengan harga jual 29 ribu saja, para konsumen sudah mendapatkan lilin aromaterapi dengan ukuran 175ml yang dapat bertahan sampai dengan satu bulan tergantung dengan lama pemakaian setiap harinya. Mahasiswa juga giat memasarkan lilin ini melalui e-commerce dan pada instagram @dcandle.2021 agar para konsumen dapat mudah membelinya.

Diharapkan dari adanya kegiatan ini, masyarakat ODGJ mendapatkan manfaat terkait melatih kreatifitas dan kemampuan membuat suatu produk bernilai jual, mengubah stigma negatif masyarakat menjadi rasa kepercayaan dan kerjasama dengan para ODGJ, serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di desa ramah ODGJ.

Penulis : Dewi Rachmawati (Airlangga Nursing Journalist)
Editor : Rizky Nur Marcellina (Airlangga Nursing Journalist)

MAHASISWA FKP UNAIR

LAKSANAKAN PHP2D LOMPANG BERSERI



NERS NEWS - Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga tunjukkan kepeduliannya terhadap warga Dusun Lopang, Desa Lopang, Kecamatan Kembanghahu, Lamongan melalui kegiatan penanaman toga. Kepedulian itu direalisasikan dengan mengikuti salah satu program Kemdikbud yaitu PHP2D (Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa).

Tidak hanya penanaman toga, kegiatan yang dilaksanakan pada Jumat sore (22/10/2021) itu juga melakukan perawatan tanaman sirih bersama serta laporan perkembangan kegiatan PHP2D Lopang Berseri. Kegiatan itu didukung oleh berbagai pihak seperti Kepala Desa Lopang, Kepala Dusun Lopang, Bapak-bapak Ketua RT, dan 20 Anggota Asman Toga Juwet Jinggo.

Penanaman toga dan perawatan tanaman sirih dilakukan di Kebun Sirih Lopang Berseri dan Di halaman rumah kepala Dusun Lopang. Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Ketua asman toga merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini karena rencana

penanaman toga terealisasikan.

“Dampaknya masyarakat menjadi lebih peduli terhadap tanaman toga khususnya tanaman sirih dan IRT merasa terbantu dalam pemanfaatan tanaman sirih,” ungkap Yunia selaku ketua pelaksana kegiatan tersebut.

Saat ditanya mengenai tujuan kegiatan, Yunia mengungkapkan bahwa kegiatan tersebut sebagai wadah koordinasi antara desa dengan Tim PHP2D, melaporkan perkembangan kegiatan PHP2D, memberdayakan IRT dalam perawatan sirih, dan merealisasikan rencana kegiatan Asman Toga Juwet Jinggo dalam Penanaman Toga.

Pada akhir, Yunia berharap program Lopang Berseri dapat bermanfaat untuk masyarakat khususnya di Desa Lopang.

“Saya sangat berterimakasih kepada pihak desa yang sangat mendukung program kami. Saya juga sangat mengapresiasi kepada IRT yang tergabung dalam Asman Toga telah mengikuti kegiatan dengan sangat antusias,” tutupnya.

Penulis : Adelya Salsabila Putri

Editor : Naili Raudiatus Zahra

SEKILAS INFO

PERINGKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA



BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2021



**ACHIEVE
THE DREAMS,
BE AN
INSPIRATION**



**DEPARTEMEN MEDIA JURNALISTIK
BEM FKP UNAIR**



AIRLANGGA NURSING JOURNALIST

 [beafjournalist](#)

 [BEM FKP UNAIR](#)

 [Info BEM FKP UNAIR](#)

 [beafjournalist](#)

 [8227715](#)

 nersunair.bem@cc.id